

## EFEKTIVITAS MODEL THINK PAIR SHARE DAN STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION TERHADAP KARAKTER TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN PPKn PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Nurwandari & Agustina Tyas Asri Hardini

Universitas Kristen Satya Wacana

292019057@student.uksw.edu ; agustina.hardini@uksw.edu

### Abstract

*Cases of intolerance often occur in society, the main cause of many cases of intolerance is the differences in the community environment and the lack of tolerance character education instilled in society. Thus, this study aims to compare the two Think Pair Share (TPS) and Student Team Action Division (STAD) Learning Models on the character of tolerance in civics learning in elementary school students. In this study, researchers will conduct research with the type of quasi-experimental research (quasi experimental design). This research was conducted at SDN Kopeng 2 and SDN Kopeng 3 for class III students. Data collection techniques obtained by observation and questionnaires. The questionnaire used was first carried out the Validity Test and Normality Test and the results obtained were 24 questions declared valid. Next will be pretest and posttest. Then the data will be tested using the Normality Test, Homogeneity Test and t-test. Next is the Hypothesis Test, it is found that the significant value is  $<0.05$ . Then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that the character of tolerance in the Experiment Group is higher than the Control Group. This means that the character of tolerance in Grade III elementary school students is significantly higher using the Think Pair Share (TPS) Learning Model compared to using the Student Team Achievement Division (STAD) Learning Model.*

*Keywords: Education; Character; Tolerance; Think Pair Share, Student Team Achievement Division*

**Abstrak** : Kasus intoleransi sering terjadi di kalangan masyarakat, penyebab utama banyaknya kasus intoleransi adalah adanya perbedaan didalam lingkungan masyarakat dan masih kurangnya pendidikan karakter toleransi yang ditanamkan pada masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dua Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Student Team Achievement Division (STAD) terhadap karakter toleransi dalam pembelajaran PPKn pada siswa Sekolah Dasar. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi eksperimental design). Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kopeng 2 dan

SDN Kopeng 3 terhadap siswa kelas III. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan observasi dan angket. Angket yang digunakan terlebih dahulu dilakukan Uji Validitas dan Uji Normalitas dan didapatkan hasil 24 soal dinyatakan valid. Selanjutnya akan dilakukan pretes dan postes. Kemudian data tersebut akan diuji dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji-t. Selanjutnya adalah Uji Hipotesis, didapatkan bahwa nilai signifikan  $< 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya karakter toleransi pada Kelompok Eksperimen lebih tinggi daripada Kelompok Kontrol. Artinya karakter toleransi pada siswa SD Kelas III lebih tinggi secara signifikan menggunakan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dibandingkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD).

**Kata Kunci:** Pendidikan; Karakter; Toleransi; Think Pair Share ; Student Team Achievement Division

## PENDAHULUAN

Kementerian pendidikan nasional telah melakukan perencanaan pendidikan karakter secara nasional pada tanggal 2 Mei 2010 dan ditargetkan semua sekolah telah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran pada tahun 2014, 18 nilai dalam pendidikan karakter versi Kementerian Pendidikan Nasional dalam upaya membangun karakter bangsa melalui pendidikan disekolah atau madrasah, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan atau nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab (Fadilah, 2019). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menjelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa, agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Kistian, 2019)

Seiring berkembangnya pengetahuan, banyak hal yang mempengaruhi perkembangan karakter seseorang. Pergaulan bebas dan individualismenya seseorang semakin meningkat bukan hanya dalam kalangan masyarakat saja akan tetapi kasus tersebut juga terjadi dalam dunia pendidikan yang mana seharusnya dunia pendidikan menjadi salah satu faktor pendorong untuk menghentikan kasus-kasus tersebut. Pendidikan seharusnya menjadi wadah untuk membentuk nilai-nilai karakter pada siswa. Pendidikan karakter merupakan sebagai upaya yang sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli dan bertindak dengan landasan nilai-nilai etis Lickon (Ali, 2018). Salah satu lembaga

yang berperan penting untuk menanamkan dan mengembangkan karakter siswa adalah Sekolah Dasar, karena Sekolah Dasar merupakan pondasi awal dimana pendidik menanamkan konsep awal, baik itu berupa pengetahuan, maupun sikap yang tergambar dalam karakter siswa.

Menurut (Suyadi, 2013) toleransi adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku adat, bahasa, ras, etnis, dan hal-hal lain yang berbeda dengan dirinya secara sadar dan terbuka, serta dapat hidup tenang ditengah perbedaan tersebut. Akan tetapi kasus intoleransi masih banyak terjadi di negara Indonesia ini yang menjadikan perbedaan sebagai akar dari terjadinya permasalahan. Contoh permasalahan yang sering terjadi adalah adanya perbedaan pendapat antar masyarakat, hal ini menjadi salah satu penyebab mengapa kasus intoleransi sering muncul di lingkungan masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut perlu diadakannya upaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan karakter toleransi pada setiap individu khususnya pada siswa Sekolah Dasar. Upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan karakter toleransi pada siswa yaitu dengan melaksanakan berbagai uji coba terhadap model pembelajaran, sehingga pendidik dapat menemukan model yang tepat untuk digunakan. Oleh karena itu, dalam penelitian kali ini peneliti akan melakukan penelitian dengan jenis eksperimen. Peneliti akan meneliti dua model pembelajaran sebagai solusi yang dianggap mampu membantu membentuk karakter toleransi pada siswa. Peneliti akan membandingkan dua model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan *Student Team Achievement Division* (STAD).

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa (Lisniasari, 2020). Penelitian ini tidak luput dari penelitian sebelumnya oleh (Lisanti, 2013), pada penelitian tersebut terdapat perbedaan yang signifikan pada mata pelajaran Matematika dapat meningkatkan nilai toleransi siswa kelas V SD N Deresan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya perubahan nilai toleransi pada setiap siklus. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Jayanti, 2022), pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yaitu pada siklus I dan siklus II.

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan metode yang dikembangkan oleh Slavin (Huda, 2014), ini melibatkan “kompetisi” antar kelompok. Siswa dikelompokkan secara beragam berdasarkan kemampuan, gender, ras dan etnis. Pertama-

tama siswa mempelajari materi bersama dengan teman-teman satu kelompoknya, kemudian mereka diuji secara individual melalui kuis-kuis. Perolehan nilai kuis setiap anggota menentukan skor yang diperoleh oleh kelompok mereka. Model pembelajaran STAD adalah model pembelajaran yang memacu kerjasama siswa melalui belajar dalam kelompok yang anggotanya beragam untuk menguasai keterampilan yang sedang dipelajari (Wulandari, 2022). Dengan berbentuk kelompok yang beranggotakan siswa yang beragam dapat mengakibatkan siswa untuk menumbuhkan dan mengembangkan karakter toleransi pada setiap siswa. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Habsiah, 2017), pada penelitian tersebut didapatkan hasil yaitu perbedaan karakter toleransi yang signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dan pada kelas kontrol yang tidak terlihat perbedaannya ketika menggunakan metode ceramah. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Leonardus, 2020), dalam penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam membentuk karakter toleransi peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 7 Pontianak pada materi sistem hukum nasional cukup efektif.

Mengacu pada rumusan masalah yaitu mengenai efektivitas Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Dan *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap karakter toleransi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas sikap toleransi siswa kelas IV di SD dalam pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) lebih tinggi dari pada model *Student Team Achievement Division* (STAD). Instrument yang digunakan dalam pengambilan data adalah dengan menggunakan angket. Angket yang digunakan terlebih dahulu diuji validitas dan uji normalitas. Azwar 1987 (Matandong, 2014) menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen sah atau valid untuk mengukur suatu variable, misalnya pada kuesioner. Angket atau kuesioner dinyatakan valid jika variabel yang akan diukur dapat diungkap melalui angket tersebut. Uji instrumen yang dilakukan pada soal tes selain menguji kevalidan soal juga menguji reliabilitasnya. Adapun reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten jika dikenakan pada suatu objek (Sugiyono, 2013). Uji reliabilitas menggunakan input data yang sama dengan uji validitas, namun item soal yang tidak valid tidak

dimasukkan dalam uji reabilitas. Uji reliabilitas yang digunakan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Metode pengambilan keputusan pada uji reliabilitas  $\leq 0,6$  adalah kurang baik, minimal adalah 0,6 dapat dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2019).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dari Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) lebih tinggi dari pada Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) di SDN Kopeng 2 dan SDN Kopeng 3 pada siswa Kelas III.

## METODE

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperiment*. Menurut Sugiyono (2013) eksperimen semu merupakan penelitian yang mendekati eksperimen sungguhan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab-akibat. Desain eksperimen semu mempunyai kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun kelas kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Penelitian eksperimental merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis yang menyangkut hubungan kausal (sebuah akibat). Pernyataan ini secara eksplisit menjelaskan bahwa metode penelitian eksperimen sangat baik dalam penelitian kuantitatif karena dapat menguji secara benar hipotesis yang ada. Sejalan dengan itu Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendalkan. Desain yang digunakan yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design* (Rukminingsih, 2020).

Teknik analisis data menggunakan SPSS versi 25. Instrument yang digunakan untuk pengambilan data penelitian menggunakan angket yang sudah di uji validitas dan Reliabilitas. Menggunakan  $r$  tabel 0,2632. Lokasi penelitian dilakukan di SD Gugus Merbabu Kec. Getasan, Kab. Semarang, Jawa Tengah. Subek siswa kelas III dengan jumlah populasi 109 namun sampel yang akan digunakan berjumlah 56. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga harus memperhatikan karakteristik tertentu. Penelitian dilaksanakan di SDN kopeng 02 dan SDN Kopeng 03. Awal kegiatan kedua kelompok akan di berikan pretes untuk mengukur kondisi awal sebelum perlakuan, selanjutnya pemberian perlakuan. Kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan Think

Pair Share (TPS) dan kelompok kontrol diberikan model Student Team Achievement Division (STAD), terakhir kedua kelompok akan diberikan postes. Data-data yang diperoleh akan dilakukan analisis data berupa Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji-T untuk menarik kesimpulan.

## HASIL

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan model Think Pair Share (TPS) dan Student Team Achievement Division (STAD) terhadap karakter toleransi pada pembelajaran PPKn di Kelas III analisis data yang diperoleh disajikan sebagai berikut :

### 1. Deskripsi Komparasi Hasil Pengukuran

Tabel 1. Komparasi Hasil Pengukuran Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

| Tahap Pengukuran         | Rata-rata Kelompok |         | Selisih Skor |
|--------------------------|--------------------|---------|--------------|
|                          | Eksperimen         | Kontrol |              |
| Pretes                   | 61,46              | 61,36   | 0,1          |
| Postes                   | 82,92              | 79,09   | 3,83         |
| <b>Besar Peningkatan</b> | 21,46              | 17,73   | 3,73         |

Pada tabel deskripsi komparasi di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pretes dan postes pada kelompok eksperimen dan kontrol mengalami peningkatan.

### 2. Uji Normalitas

Table 2. Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 92                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 14.56061215             |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .077                    |
|                                  | Positive       | .067                    |
|                                  | Negative       | -.077                   |
| Test Statistic                   |                | .077                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Pada tabel hasil Uji Normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil sig menunjukkan nilai sebesar 0,200. Angka tersebut berada lebih besar dari 0,05. Dapat dikatakan bahwa nilai penelitian yang diperoleh berdistribusi normal.

### 3. Uji Homogenitas

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas  
**Test of Homogeneity of Variances**

|                       |   | Levene<br>Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|-----------------------|---|---------------------|-----|--------|------|
| Karakter<br>Toleransi | Based on Mean                           | .274                | 1   | 90     | .602 |
|                       | Based on Median                         | .200                | 1   | 90     | .656 |
|                       | Based on Median<br>and with adjusted df | .200                | 1   | 89.756 | .656 |
|                       | Based on rimmed<br>mean                 | .283                | 1   | 90     | .596 |

Pada tabel diatas didapatkan hasil uji homogenitas yang menunjukkan nilai signifikansi pada *absed on mean* sebesar 0,602. Angka tersebut berada lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh adalah homogen.

### 4. Uji-T

Tabel 4. Hasil Uji-T

#### Independent Samples Test

|                       |                              | Levene's<br>Test for<br>Equality of<br>Variances |      | t-test for Equality of Means |    |                     |                         |                                  | 95%<br>Confidence<br>Interval of<br>the<br>Difference |        |
|-----------------------|------------------------------|--|------|------------------------------|----|---------------------|-------------------------|----------------------------------|---|--------|
|                       |                              | F  | Sig. | t                            | df | Sig. (2-<br>tailed) | Mean<br>Differen-<br>ce | Std.<br>Error<br>Differen-<br>ce | Lower   | Upper  |
| Karakter<br>Toleransi | Equal<br>variance<br>assumed | .431   | .896 | 2.682                        | 44 | .010                | 11.091                  | 3.390                            | 3.932   | 23.250 |

|                                       |  |  |       |            |      |        |       |       |            |
|---------------------------------------|--|--|-------|------------|------|--------|-------|-------|------------|
| Equal<br>variance<br>s not<br>assumed |  |  | 2.682 | 41.90<br>4 | .010 | 11.091 | 3.390 | 3.932 | 23.25<br>0 |
|---------------------------------------|--|--|-------|------------|------|--------|-------|-------|------------|

Berdasarkan tabel diatas diperoleh dari t-hitung adalah 2,682 dengan nilai sig (2-tailed) atau uji 2 pihak sebesar 0,010 maka dengan uji (1-tailed) 0,010 dibagi 2 menjadi nilai sig 0,005. Nilai df sebesar 44. Analisa tersebut menunjukkan bahwa nilai sig atau probabilitas < 0,05.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji data yang telah dilakukan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap karakter toleransi, perolehan dari analisis data yang telah dilakukan menunjukan peningkatan nilai rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 21,46 dan pada kelompok kontrol sebesar 17,73 yang artinya kelompok eksperimen mengalami peningkatan lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Frekuensi distribusi kelompok eksperimen diperoleh dari kondisi awal karakter toleransi mengalami kategori mulai terlihat meningkat menjadi 83% berada pada kategori mulai berkembang, dan 17 % berada pada kategori sudah membudaya.

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh tersebut berdistribusi normal dan homogen selanjutnya adalah di lakukan uji analisis normalitas dan homogenitas. Uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukan nilai sig (2-tailed) sebesar 200. Angka tersebut berada lebih besar dari 0,05. Dapat dikatakan bahwa nilai penelitian yang diperoleh berdistribusi normal. Setelah uji normalitas dilanjutkan dengan uji homogenitas dan memperoleh nilai pada based on mean sebesar 0,602. Yang artinya data tersebut homogen. Karena uji normalitas dan homogenitas terpenuhi selanjutnya dilakukan uji beda atau uji t. hasil uji t dengan Independent Samples Test. Pada Uji-T menunjukan nilai Sig. (2-tailed) atau dua pihak sebesar 0,010 karena dalam penelitian ini membutuhkan uji 1 pihak maka nilai sig dibagi 2 sehingga diperoleh nilai sig 0,005. Nilai tersebut < 0.05 jadi  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  terima artinya karakter toleransi pada kelompok Eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari yang dilaksanakan di Gugus Merbabu Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang, di SDN Kopeng 2 dan SDN Kopeng 3 dengan judul “Efektivitas Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Karakter Toleransi Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas III Sekolah Dasar” dapat disimpulkan bahwa karakter toleransi pada Kelompok Eksperimen lebih tinggi daripada Kelompok Kontrol. Artinya karakter toleransi pada siswa SD Kelas III lebih tinggi secara signifikan menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dibandingkan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. M. (2018). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Prenada Media.
- Fadilah. (2019). *Buku Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendidikan Karakter untuk Guru Matematika Sekolah*.
- Habsiah, S. (2017). *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Upaya Penanaman Karakter Toleransi Siswa*. [http://repository.upi.edu/30926/1/S\\_IPS\\_1304171\\_Title.pdf](http://repository.upi.edu/30926/1/S_IPS_1304171_Title.pdf)
- Huda, M. (2014). *Cooperative Learning*. Pustaka Pelajar.
- Jayanti, N. D. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/32341-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/32341-Full_Text.pdf)
- Kistian, D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Mengembangkan Karakter Toleransi Dan Demokratis Siswa Pada Pelajaran PPKn Kelas V Di SD Negeri Paya Peunaga. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6. <https://onsearch.id/Record/IOS4327.article-371>
- Leonardus, L. (2020). Efektivitas Model Kooperatif Tipe STAD Dalam Membentuk Karakter Toleransi Peserta Didik Pada Pelajaran PPKN. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran*, 3. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/39780>
- Lisanti, G. H. (2013). Membangun Nilai Toleransi Siswa Melalui Metode Think Pair Share (TPS) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di SD Negeri Deresan. *Universitas Negeri Yogyakarta*. [http://eprints.uny.ac.id/15754/1/SKRIPSI\\_lengkap.pdf](http://eprints.uny.ac.id/15754/1/SKRIPSI_lengkap.pdf)
- Lisniasari. (2020). Pengaruh Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Materi Pelajaran Agama Buddha. *Jurnal Ilmu Agama Dan Pendidikan Agama Buddha*, 3. <https://media.neliti.com/media/publications/422971-none-33a0095a.pdf>
- Matandong, Z. (2014). Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa*, 6. [http://digilib.unimed.ac.id/705/1/Validitas dan reabilitas suatu instrumen penelitian.pdf](http://digilib.unimed.ac.id/705/1/Validitas%20dan%20reabilitas%20suatu%20instrumen%20penelitian.pdf)

- Rukminingsih. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Erhaka Utama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan Research dan Development*. Alfabeta CV.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya.
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikandasar/article/view/1754>